

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. SMAN 1 Tamiang Layang**

SMA Negeri 1 Tamiang Layang berdiri tahun 1963 yang berlokasi di jalan Nanserunai kecamatan Dusun Timur kabupaten barito Timur provinsi Kalimantan Tengah. Pada mulanya SMA Negeri 1 Tamiang Layang belum terakreditasi namun seiring berjalanya waktu SMA Negeri 1 Tamiang layang mampu bersaing dengan sekolah yang menengah atas yang berada di kabupaten Tamiang Layang.

Berdirinya SMAN 1 Tamiang Layang berdasarkan pertimbangan bahwa di komplek pelajar Tamiang Layang telah mempunyai Sekolah Dasar 1 buah, Sekolah Menengah Pertama 1 buah dan belum adanya sekolah yang tingkat atas di kecamatan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas untuk menunjang pendidikan lebih tinggi maka pada tanggal 17 September 1963 dengan Nomor SK 99/SK/E-

11.65.66. Telah berdiri SMAN 1 Tamiang Layang. Dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami perkembangan sampai sekarang hingga memiliki fasilitas sekolah yang bagus dan mendapat akreditasi A dan penghargaan dengan beberapa pergantian kepala sekolah.

**a. Identitas Sekolah**

Identitas SMAN 1 Tamiang Layang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Identitas SMAN 1 Tamiang Layang**

Nama Sekolah	SMAN 1 Tamiang Layang
Kepala Sekolah	Istiqomah, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah I	Dwi Hairini, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah II	Rogan Gunawan, S.Pd
Kepala Laboraturium	Aru Harto, S.Pd
Kepala Tata Usaha	Martina, S.Pd
Alamat Sekolah	Jl. Nanserunai Tamiang Layang
Kecamatan	Dusun Timur
Kota	Barito Timur
Status Sekolah	Negeri
Nomor SK Pendirian	99/SK/E-11.65.66
Nomor SK Operasional	99/SK/E-11.65.66
Tanggal SK Operasional	1965-08-01
NPSN	30202455
Type	Akreditasi A

Berdiri Sejak	17 September 1963
Status Tanah	Guna Pakai
Luas Tanah	3 m <sup>2</sup>
Masa Kerja Kepala Sekolah	2 Tahun 3 Bulan

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Tamiang Layang, Agustus 2019

### b. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi, misi dan tujuan di SMAN 1 Tamiang Layang adalah :

**Tabel 4.2 Visi, Misi dan Tujuan**

Visi	“Berprestasi Unggul, Berbudaya dan Bertaqwa”
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan nilai-nilai agama sesuai keyakinan yang dianutnya.</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif</li> <li>3. Menumbuhkan semangat berprestasi</li> <li>4. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik</li> <li>5. Melaksanakan program ekstrakurikuler untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi</li> <li>6. Menerapkan manajemen berbasis sekolah</li> <li>7. Menghasilkan karya peserta didik yang bermanfaat bagi masyarakat</li> <li>8. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.</li> </ol>
Tujuan Sekolah	Sebagai bagian dari tujuan pendidikan Nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,

	<p>secara terperinci yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) melalui kegiatan keagamaan dan pengembangan diri.</li><li>2. Meningkatkan kualitas sarana prasarana sekolah guna mendukung SMA Negeri 1 Tamiang Layang sebagai Pusat Sumber Belajar.</li><li>3. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang mengintegrasikan pendidikan karakter, untuk membentuk peserta didik yang berintegritas, berkarakter kuat dan berkepribadian tinggi.</li><li>4. Meningkatkan kualitas peserta didik yang memiliki keunggulan lokal dan global.</li><li>5. Meningkatkan program ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.</li><li>6. Meningkatkan kesadaran dan kebersamaan semua komponen sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih, indah, rindang, ramah tamah dan kekeluargaan.</li><li>7. Membekali peserta didik tentang pengetahuan dan menghargai sumber daya dan potensi yang ada di lingkungan setempat, serta mampu menggali dan memanfaatkannya untuk dapat digunakan sebagai bekal kehidupannya di masa yang akan datang.</li></ol>
--	---

	<p>8. Menerapkan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keunggulan lokal dan berwawasan global.</p> <p>9. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing.</p> <p>10. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan SMP, PT, Dinas/ instansi terkait, dan Dunia usaha/ industri untuk meningkatkan kualitas pendidikan.</p>
--	--

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Tamiang Layang, Agustus 2019

### c. Keadaan Guru

Keadaan guru dan staf pada SMAN 1 Tamiang Layang pada

Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Guru dan Staf SMAN 1 Tamiang Layang**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Guru</b>	<b>Tendik</b>	<b>PTK</b>	<b>PD</b>
Laki-Laki	12	5	17	305
Perempuan	33	4	37	321
Total	45	9	54	626

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Tamiang Layang, Agustus 2019

- Data Rekap per tanggal 16 Desember 2020
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugas, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan PTK (Guru Ditambah Tendik), PD (Peserta Didik)

**Tabel 4.4 Data Jumlah Guru Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah Guru Menurut Agama		
		PNS	GTT	Jumlah
1.	Islam	11	6	18
2.	Protestan	15	12	27
3.	Katholik	5	3	8
4.	Hindu	2	-	2
5.	Buddha	-	-	-

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Tamiang Layang, Agustus 2019

#### d. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa yang ada di SMAN 1 Tamiang Layang yaitu:

**Tabel 4.5 Data Siswa Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	145
2.	Kristen	413
3.	Katholik	91
4.	Hindu	0
5.	Buddha	0
6.	Kong Hu Chu	0
	<b>Total</b>	<b>649</b>

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Tamiang Layang, Agustus 2019

### e. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasaran di SMAN 1 Tamiang Layang yaitu:

**Tabel 4.6 Data Sarpras SMAN 1 Tamiang Layang**

<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Kelas	24
Ruang Laboratorium	6
Ruang Perpustakaan	1
Total	31

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Tamiang Layang, Agustus 2019

**Tabel 4.7 Data Sanitasi SMAN 1 Tamiang Layang**

<b>NO</b>	<b>Nama Variabel</b>	<b>Uraian</b>
1.	Kecukupan air	Kurang
2.	Sekolah memproses air sendiri	Tidak
3.	Air minum untuk siswa	Tidak disediakan
4.	Mayoritas membawa air minum	Ya
5.	Jumlah toilet berkebutuhan khusus	0
6.	Sumber air sanitasi	Ledeng/PAM
7.	Ketersediaan air dilingkungan sekolah	Tidak
8.	Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
9.	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
10.	Jamban dapat digunakan	16
11.	Jamban tidak dapat digunakan	4

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Tamiang Layang, Agustus 2019

## **2. SMKN 2 Tamiang Layang**

SMK Negeri 2 Tamiang Layang adalah metamorfosa SMK Karya Dharma yang pada mulanya didirikan oleh Yayasan Pembina Pendidikan, berdasarkan bukti akta pendirian yayasan tanggal 2 Januari 1976, yayasan Pembina Pendidikan didirikan pada tanggal 29 Desember 1975 yang memiliki tujuan membantu membina lembaga-lembaga pendidikan yang telah ada di daerah Barito Timur baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta serta mendirikan dan menyelenggarakan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang belum dapat diadakan oleh pemerintah. Sedangkan tepatnya pendirian SMK Karya Dharma sendiri diperkirakan pada 12 Januari 1986, ini berdasarkan bukti surat hibah tanah lokasi pembangunan SMK Karya Dharma yang awalnya memiliki luasan lahan 45.000M<sup>2</sup> atau 4,5 Ha.

Pada awal pembukaannya SMK Negeri 2 Tamiang layang mengalami perubahan-perubahan baik dari segi penamaan, dan juga pejabat kepala Sekolah menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Sebelum berubah menjadi SMK Karya Dharma, SMK Negeri 2 Tamiang Layang bernama SMEA Karya Dharma dengan memiliki 2 Program keahlian yaitu dibidang Bisnis dan Manajemen pada Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan dan Administrasi Perkantoran (Sekretaris).

Sampai dengan tahun 2003 SMK Negeri 2 Tamiang Layang masih menggunakan nama SMEA Karya Dharma dengan 2 Program keahlian tersebut, kemudian pada tahun 2004 berubah nama menjadi SMK Karya



Dharma dengan penambahan Program keahlian Teknik Konstruksi Bangunan yang mengambil konsentrasi pada bidang keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Kemudian pada tahun 2006 dibuka lagi Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Pada akhir tahun 2006 inilah terjadi perubahan status dari SMK Karya Dharma menjadi SMK Negeri 2 Tamiang Layang dengan surat keputusan Bupati Barito Timur Nomor 280 tahun 2006 tertanggal 18 September 2006.

Selanjutnya perkembangan penambahan Program Studi dan program keahlian juga semakin bertambah, pada tahun 2010 SMK Negeri 2 Tamiang Layang membuka kembali Program Studi dan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Tata Busana. Sehingga dari awal didirikan sampai dengan tahun pembelajaran 2018-2019 SMK Negeri 2 Tamiang Layang memiliki 4 Bidang Keahlian dan 5 Program Keahlian dan 6 Kompetensi Keahlian sesuai dengan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 06/ D.D5/ KK/ 2018 tertanggal 7 Juni 2018. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Bidang Keahlian, Program Dan Kompetensi**

**SMKN 2 Tamiang Layang**

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
1	Teknologi dan Rekayasa	Teknologi Konstruksi dan Properti	1. Bisnis Konstruksi dan Properti
			2. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Komputer dan Informatika	1. Teknik Komputer dan Jaringan
3	Bisnis dan Manajemen	Manajemen Perkantoran	1. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
		Akuntansi dan Keuangan	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4	Pariwisata	Tata Busana	1. Tata Busana

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Tamiang Layang, Agustus 2019

#### a. Identitas Sekolah

Adapun profil dari identitas SMKN 2 Tamiang Layang yaitu:

**Tabel 4.9 Profil SMKN 2 Tamiang Layang**

Kepala Sekolah	Abdul Chak, S.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah I	Jonny Mangapul Sidabukke, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah II	Bima, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah III	Hadi Suryono, S.Pd
Kepala Laboraturium	Edoardo Effendi, S.Pd
Kepala Laboraturim I	Bagar Priyanto, S.Pd
Kepala Laboraturium II	Suhari Yantini, S.Pd
Ketua Program Keahlian	Henriani Tourina, S.Pd
Ketua Program Keahlian I	Yulianti Isnani, S.Pd
Ketua Program Keahlian II	Sunito, S.Pd
Ketua Program Keahlian III	Pitriani, S.Pd
Ketua Program Keahlian IV	Rosteti Diani, S.Pd
NPSN	30202425

Akreditasi	A
Kurikulum	K-13 Rev
Luas Tanah	13.000 M <sup>2</sup>
Daya Listrik	7.000
Ruang Kelas	30 Ruangan
Laboratorium	1 Ruangan
Perpustakaan	1 Ruangan
Sanitasi Siswa	8
Penyelenggaraan	Pagi/6h
Jumlah Guru	53 orang
Jumlah Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki 231</li> <li>• Perempuan 319</li> </ul>
Ruang Kelas /gedung	30 Ruangan

Sumber: <http://Sekolah.data.kemdikbud.go.id> SMKN 2 Tamiang Layang

#### b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMKN 2 Tamiang Layang yaitu:

**Tabel 4.10 Visi dan Misi SMKN 2 Tamiang Layang**

Visi	Menjadi sekolah rujukan dengan menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan kompetitif berasaskan ke Tuhanan Yang Maha Esa
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan yang didukung oleh sarana dan prasarana mutakhir dan sumber daya manusia profesional</li> <li>2. Memberikan pelayanan yang baik bagi</li> </ol>

Misi	warga sekolah dan masyarakat 3. Membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lulusan yang berbudi pekerti yang luhur, cerdas, terampil dan kompetitif dalam bidangnya.
------	---

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Tamiang Layang, Agustus 2019

### c. Keadaan Guru

**Tabel 4.11 Pejabat Kepala Sekolah Dari Awal di  
SMKN 2 Tamiang Layang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TMT / TST</b>
1	SUTIKNO, BA	Sd 1984
2	Dra. RIANI	1984 sd 1989
3	KORNELIS NENAK, BA	1989 sd 2002
4	Drs. KOLBERTO	2002 sd 2012
5	RINI IRIANI, S. Pd	2012 sd 2015
6	Drs. SURIANUS	2015 sd 2017
7	ABDUL CHAK, S. Pd.I	2017-Sekarang

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Tamiang Layang, Agustus 2019

Dalam bidang pembelajaran dan kurikulum, SMK Negeri 2 Tamiang Layang mengikuti dan menggunakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2013 revisi 2017 atau lebih dikenal dengan kurikulum 2013 (K13). Pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga bentuk yaitu terbimbing di sekolah, mandiri dengan penugasan bagi yang sedang PKL dan mandiri online.

Dalam bidang prestasi sekolah baik dari bidang akademik maupun non akademik, SMK Negeri 2 Tamiang Layang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi Kalimantan tengah dan harapan kedepan juga akan mampu berprestasi di tingkat Nasional melalui ajang-ajang adu prestasi yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta lainnya.

**Tabel 4.12 Data Guru dan Staf SMKN 2 Tamiang Layang**

No	Nama	Status Kepegawaian
1.	Bagas Priyatno	PNS
2.	Bima	PNS
3.	Edoardo Effendi	PNS
4.	Edy Aulia Rahman	PNS
5.	Eka Sila Leluni	Honor Daerah TK.I Provinsi
6.	Eli Rosmayana	PNS
7.	Endang Sari Dewi	Honor Daerah TK.I Provinsi
8.	Enna Rasiani	PNS
9.	Erwan Effendi	Honor Daerah TK.I Provinsi
10.	Ester Kadarwati	PNS
11.	Etria	Honor Daerah TK.I Provinsi
12.	Firman Suhada	PNS
13.	Hadi Suryono	PNS
14.	Hadriati	PNS
15.	Hairiah	PNS
16.	Firsca Isamei Krisni	PNS
17.	Hartik Sri Haryati	PNS
18.	Henriani Tourina	PNS
19.	Hercoles	PNS
20.	Indah Ratnaningsih	PNS
21.	Jonny Mangapul	PNS
22.	Kristeni Natalisani	Honor Daerah TK.I Provinsi
23.	Margareta	PNS
24.	Markus Kambuno	Honor Daerah TK.I Provinsi
25.	Marsia	PNS
26.	Merlina	Honor Daerah TK.I Provinsi
27.	Misbahul Lailiyah	PNS
28.	Mordiwarsono A.Batur	PNS
29.	Neliyani	Honor Daerah TK.I Provinsi

30.	Nopensi Arena	PNS
31.	Nova Kristanti	Honor Daerah TK.I Provinsi
32.	Nurima	PNS
33.	Pihan Riani	Honor Daerah TK.I Provinsi
34.	Pitriani	PNS
35.	Rima Ariyani	PNS
36.	Rina	PNS
37.	Rohayati	PNS
38.	Roni Suhari	Honor Daerah TK.I Provinsi
39.	Rosalia Yupitasari	PNS
40.	Rosteti Diani	PNS
41.	Sariana	PNS
42.	Satria Utama Ganefo	Honor Daerah TK.I Provinsi
43.	Seven	PNS
44.	Srileloni	Honor Daerah TK.I Provinsi
45.	Suhariyantini	PNS
46.	Sunito	PNS
47.	Supia	PNS
48.	Surianus	PNS
49.	Tanti Haryani	PNS
50.	Wioktavia Aman	PNS
51.	Wiwik Widayanti	PNS
52.	Yayusni	PNS
53.	Yulianti Isnani	PNS

Sumber: <http://Sekolah.data.kemdikbud.go.id> SMKN 2 Tamiang Layang

**Tabel 4.13 Jumlah Guru dan tenaga kependidikan**

**SMKN 2 Tamiang Layang**

Guru PNS		Tersertifikasi		Tenaga Kependidikan	
ASN	Non ASN	ASN	Non ASN	ASN	Non ASN
37	15	20	0	0	8

- Perubahan DUK, 1 Org IV.b, 12 org IV.a, 8 org III.d, 11 Org III.c, 2 org III.b, 2 Org III.a

- Yang sedang berproses ke jenjang DUK berikutnya ke IV.a 1 org ke III.d 1 org dan ke III.c 1 org.
- 1 Org memasuki masa purna tugas pada Desember 2020
- 27 Org kategori tersertifikasi, 3 org PPGJ daring dan 7 org menantikan giliran

#### d. Keadaan Siswa

Adapun data siswa di SMKN 2 Tamiang Layang yaitu:

**Tabel 4.14 Data Siswa Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	147
2.	Kristen	294
3.	Katholik	91
4.	Hindu	18
5.	Budha	0
6.	Kong Hu Chu	0
	<b>Total</b>	<b>550</b>

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Tamiang Layang, Agustus 2019

## **B. Laporan Dan Pembahasan Data Hasil Penelitian**

Adapun laporan data hasil penelitian perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembinaan aqidah pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di lingkungan pluralistik mempunyai peran sangat penting dalam proses pembentukan dan pembinaan aqidah pada perilaku keagamaan peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang. Dalam proses pembinaan aqidah, guru mengalami keterbatasan waktu karena hanya mempunyai waktu mengajar selama tiga kali empat puluh lima menit dalam satu minggu dan tidak mempunyai waktu khusus untuk membentuk perilaku keagamaan pada peserta didik di luar jam pengajaran PAI. Selain itu fasilitas yang berhubungan keagamaan juga masih sangat terbatas seperti kurangnya referensi tentang pelajaran agama, bahkan ada yang sama sekali tidak terdapat dalam sekolah tersebut seperti kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menjadi kendala guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) untuk membina aqidah dan membentuk perilaku keagamaan karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Pembinaan aqidah berarti segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan yang berkaitan dengan agama. Semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran-Nya, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil data dari informasi bahwa peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang bertolak belakang dengan kenyataan yang ada, karena



banyaknya peserta didik yang kurang sesuai dengan aturan agama seperti tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas dan bertemu orang lain, kurangnya sopan santun, berpakaian yang masih belum sesuai dengan syariat agama, dan kurangnya ketaatan dalam beribadah.

### **1. Perencanaan**

Upaya guru dalam membina aqidah pada peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang yang dilakukan guru pendidikan agama Islam (PAI) yaitu:

- a. Guru menggunakan metode untuk membina aqidah pada perilaku keagamaan peserta didik. Penggunaan metode harus tepat agar peserta didik dapat terbinanya aqidah dan perilaku keagamaan. Menurut wawancara yang didapatkan dilapangan, metode yang digunakan tentu berkaitan dengan RPP, yang mengacu pada materi pembinaan aqidah serta perilaku keagamaan, seperti dalam hal melakukan kegiatan yang selalu diawali dengan doa. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah, selain itu adanya metode pembiasaan agar peserta didik dapat menerapkan apa yang diberikan oleh guru secara konsisten, sehingga dengan pembiasaan aqidah peserta didik mulai terbentuknya perilaku keagamaan yang baik.<sup>1</sup>
- b. Guru melakukan pengelolaan kelas yang dilakukan apabila suasana pembelajaran tidak dalam suasana yang kondusif. Pada saat pengelolaan kelas peserta didik yang tidak fokus, ribut, cerita dengan teman pada

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Erwan Effendi S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

pembelajaran menjadi fokus kembali. Karena itulah pentingnya dilakukan pengelolaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup>

- c. Mengenali perubahan emosi pada peserta didik, emosi merupakan perasaan seseorang yang mendalam sebagai akibat subjektif. Emosi dapat mempengaruhi tingkah laku dari peserta didik. Dari hasil wawancara yang didapatkan upaya guru yang dilakukan yaitu melihat perilaku dalam proses pembelajaran melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, dan melihat dari hasil prestasinya.<sup>3</sup>
- d. Guru melihat dan memahami pembinaan aqidah serta perilaku keagamaan peserta didik, dari hasil wawancara di lapangan cara yang biasa digunakan guru PAI untuk membina aqidah pada peserta didik yaitu dengan menggunakan jurnal untuk mengetahui perilaku keagamaan juga dilakukan pengamatan terhadap pembinaan aqidah.<sup>4</sup>
- e. Mengontrol peserta didik dalam menjaga perilaku keagamaan, diperlukannya pengamatan memberikan peraturan batasan dalam berperilaku. Seperti sebelum memulai pembelajaran dengan baca doa setiap memasuki kelas, apabila ada yang melenceng maka akan diberikan nasihat.
- f. Pengembangan pembinaan aqidah serta perilaku keagamaan melalui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), bertujuan untuk membina dan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.

meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam perilaku yang terpuji, melalui pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang keagamaan, sehingga menjadi manusia Islam yang terus meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil wawancara bahwa upaya guru PAI membina peserta didik untuk memberikan pembelajaran agama memperdalam keimanan seperti sholat, membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran, memberikan perintah kepada peserta didik menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi larangan.

- g. Memberikan hukuman merupakan salah satu cara untuk menyadarkan peserta didik akan kesalahan yang dipebuatnya sehingga dengan adanya hukuman peserta didik akan mempunyai rasa jera untuk melakukan hal-hal yang buruk.

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis akan menguraikan tentang upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik studi pada SMAN dan SMKN Tamiang Layang Kabupaten Berito Timur Kalimantan Tengah berdasarkan hasil penelitian dilapangan yaitu adanya:

- a. Kurikulum
- b. Latar Belakang Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Materi Pembinaan Pendidikan Agama Islam
- d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- e. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam
- f. Kegiatan Ekstrakurikuler
- g. Kegiatan Keagamaan

## **2. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil data di atas yang diuraikan dari wawancara dilapangan bersama guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang bahwa guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam hal pelaksanaan pembinaan pembelajaran aqidah seorang guru harus mampu menciptakan suasana keagamaan diuraikan dari:

### **a. Kurikulum**

Perencanaan pada Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Tamiang Layang menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum yang digunakan pada SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang yaitu kelas X menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XI dan kelas XII masih menggunakan KTSP. Kurikulum 2013 dilaksanakan 3 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 3 x 45 menit dan KTSP dilaksanakan 2 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Guru Pendidikan Agama Islam pada SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang menggunakan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, program tahunan, dan program semester.

## **b. Latar Belakang Guru Pendidikan Agama Islam**

Adapun latar belakang guru menjadi salah satu hal yang perlu untuk direncanakan pada setiap sekolah. Guru PAI yang ada di SMAN 1 Tamiang Layang merupakan lulusan dari pendidikan sarjana Agama, dan berstatus guru PNS. Sedangkan guru di SMKN 2 Tamiang Layang berlatar belakang pendidikan memang dari lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam. Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi cara mengajar dan menyampaikan materi ketika mengajar, guru yang berlatar belakang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu akan lebih profesional dibandingkan guru yang berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh terhadap keterampilan dasar mengajar guru dalam proses belajar mengajar pada peserta didik. Sebagaimana disebutkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, bahwa pengetahuan atau latar belakang pendidikan seorang guru itu salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi guru. Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan, tentu tidak sama dengan guru-guru yang berlatar belakang bukan dari pendidikan. Apalagi bagi seorang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam idealnya adalah alumnus sekolah atau Perguruan Tinggi Islam. Sebab merupakan suatu profesi artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Bila profesi keguruan yang sesuai dengan disiplin keilmuan ditukar bukan dengan ahlinya maka

akan merugikan kegiatan pembelajaran. Sebab mereka kurang mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Jangankan untuk seorang guru yang bukan bidangnya, untuk seorang guru yang sesuai dengan bidangnya belum tentu dapat mengerjakannya dengan baik dan benar. Tugas guru dalam profesinya memerlukan keahlian khusus. Disinilah diperlukannya latar belakang pendidikan yang sesuai dengan jabatan guru, sebab latar belakang pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dalam mengajar.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, perencanaan pada latar belakang seorang guru sangat penting dalam upaya guru yang tidak terlepas dalam hal membina pendidikan yang lebih kuat, dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya, terutama dalam bidang keagamaan pada peserta didik yang beragama muslim. Melihat kondisi lingkungan dari peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang tersebut terbilang plural, sehingga seorang guru secara utuh bertanggung jawab memberikan pembelajaran secara spritual. Menanamkan sifat *akhlakul qarimah* pada peserta didik khususnya di bidang aqidah, dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di sekolah, di samping menciptakan peserta didik yang memiliki Imtaq juga diarahkan menjadi Muslim yang memiliki Iptek.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), cet ke-1, h. 130-131

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.

Latar belakang seorang guru menurut teori dari Zakiah Darajat adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja bersama dengan orang lain.<sup>7</sup> Sehingga seorang guru pendidikan agama Islam juga harus menjadi seorang figur contoh yang baik bagi peserta didiknya. Tidak hanya merefleksikan pembelajaran seorang guru juga harus mentransfer dan menanamkan rasa keimanan sesuai dengan yang diajarkan Agama Islam termasuk dalam catatan pembinaan guru PAI kepada peserta didiknya.<sup>8</sup>

Senada dengan apa yang dikatakan dari Bapak Rizali Hadi S.Ag bahwa praktik pendidikan aqidah di sekolah bukan hanya sebagai tanggung jawab guru mata pelajaran PAI. Dimana PAI dilihat sebagai suatu mata pelajaran yang dikatakan wajib secara nasional dan harus diberikan agar peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh dan berkeyakinan yang teguh.<sup>9</sup> Seperti teori yang mengatakan pendidikan agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Dari pengertian tersebut, sangat

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),h. 266

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag, Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 28 Juli 2020

jelas bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan aqidah atau kepribadian secara utuh dan menyeluruh, menyangkut aspek jasmani dan rohani.<sup>10</sup>

### **c. Materi Pembinaan Pendidikan Agama Islam**

SMAN 1 Tamiang Layang merupakan salah satu sekolah umum yang mengajarkan materi serta menanamkan nilai-nilai aqidah dan akhlak melalui pendidikan Agama Islam, yang dilihat hanya sebagai mata pelajaran, yang dipelajari di kelas selama tiga kali empat puluh lima menit dalam satu minggu. Dan seharusnya bukan hanya dilihat dari segi materi pelajaran Agama Islam (PAI) saja yang menanamkan dan mengajarkan tentang nilai-nilai aqidah di sekolah umum, namun menurut Abdul Khair S.Ag selaku guru PAI di SMAN 1 Tamiang Layang mengatakan seharusnya semua mata pelajaran haruslah mengandung nilai dari aqidah, dan setiap guru seharusnya memperhatikan aqidah dari semua peserta didiknya.<sup>11</sup>

Secara umum perencanaan pada materi pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam. Terkhusus pada sikap aqidah peserta didik tentunya berguna dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat.

---

<sup>10</sup> Mulyasa E. *Managemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.9

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.



Dalam hal tersebut upaya guru PAI juga harus memberikan materi pada pembinaan aqidah pada peserta didik, tertuang dalam perencanaan pembinaan seperti RPP guna mempermudah pembelajaran yang akan disampaikan, serta dalam hal kegiatan latihan (ulangan), pemberian tugas-tugas yang dikerjakan dirumah dengan catatan apabila disekolah tidak mencukupi waktu.

Dari hasil wawancara bersama Bapak Abdul Khair, S.Ag menyatakan bahwa peserta didik sebaiknya diberikan pembiasaa materi tentang pembelajaran keagamaan, sehingga dapat dilihat sangat efektif pada pembinaan aqidah peserta didik, guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT meskipun berada dilingkungan yang serba plural.<sup>12</sup>

Melihat keadaan kondisi saat ini maka materi yang diberikan dalam pelaksanaan pembinaan aqidah, lebih banyak diawasi oleh orang tua masing-masing (keluarga) diakibatkan faktor kondisi pandemi Covid 19. Dan guru hanya memantau melalui jejaring sosial seperti *whatsapp* atau jaringan lainnya dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Wawancara bersama Bapak Rizali Hadi, S.Ag mengatakan bahwa dalam hal upaya guru PAI dalam pembinaan aqidah saat ini sudah terencana pada penerapan pembinaan materi pendidikan karakter, karena secara umum pada penerapan ini dapat diketahui karakter peserta didik. Sehingga mampu

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag, Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 28 Juli 2020

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag, Guru Pendidikan Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 4 Agustus 2020

mengurangi bahkan dapat mengendalikan kenakalan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun perencanaan tertuang pada materi yang terkait disampaikan oleh guru PAI SMAN 1 Tamiang Layang sesuai dengan kurikulum dan sebagian materi dikembangkan sendiri menyesuaikan dengan tingkat pengetahuan peserta didik. Pembelajaran PAI yang diajarkan bersifat praktek diantaranya wudhu, shalat, dan baca tulis Al-Qur'an. Peserta didik muslim di sekolah ini sebagian belum bisa membaca Al-Qur'an maka diperkenalkan huruf hijaiyah, bagi yang sudah bisa membaca sering disuruh gurunya untuk membaca ketika ada materi yang mempelajari tentang ayat-ayat Al-Qur'an, perhatian peserta didik ketika pelajaran PAI selama ini dilihat sangat baik.

Selanjutnya upaya seorang guru pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam proses pembinaan, sebab dengan beberapa pendekatan upaya guru PAI sangat berperan dalam menentukan sikap, karakteristik, kebijakan dan tindakan pembinaan secara langsung bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pembinaan aqidah di SMAN 1 Tamiang Layang.

Adapun materi dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum di dalamnya mencakup beberapa aspek yaitu: Al-

Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak dan kebudayaan Islam. Materi-materi yang diajarkan meliputi:<sup>14</sup>

- 1) Aspek Al-Qur'an Hadits seperti: tata cara membaca, menulis, menghafal, menganalisis isi kandungan ayat-ayat pilihan sesuai dengan SK-KD.
- 2) Aspek ibadah syari'ah seperti: mengajarkan, menjelaskan maksud, tujuan, fungsi dan hikmah pelaksanaan berbagai macam ibadah seperti shalat, puasa, zakat, penyelenggaraan jenazah dan sebagainya.
- 3) Aspek Aqidah mengajarkan tentang masalah yang berkaitan dengan keimanan seperti: Iman kepada Allah (menenal, menyebutkan, menjelaskan sifat-sifat Allah, *Asma'ul Husna*, dan sebagainya), Iman kepada Malaikat Allah ( menyebutkan nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya), Iman kepada Rasul Allah (mempelajari nama-nama Rasul, Rasul *ulul azmi*, mukjizat, sifat-sifat para Rasul, dan sebagainya), Iman kepada kitab-kitab Allah (mempelajari tentang nama-nama kitab Allah, Rasul yang menerima kitab, suhuf, dan sebagainya), Iman kepada hari akhir (mempelajari tentang maksud nama lain dari hari akhir dan sebagainya), Iman kepada qadha dan qadar (mempelajari maksud, hikmah dan perilaku beriman kepada qadha dan qadar).
- 4) Aspek Sejarah Islam mempelajari tentang perkembangan Islam baik di Indonesia maupun di dunia.
- 5) Aspek Akhlak mempelajari sifat-sifat terpuji seperti: suka menolong, berlomba-lomba dalam kebaikan, etos kerja, sabar, syukur dan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 26 Juli 2020.

sebagainya. Sifat-sifat tercela seperti: hasad, pemborosan, deskriminasi, riya dan sebagainya. Mempelajari tentang dosa-dosa (dosa besar dan kecil), mempelajari adab berpakaian, bertamu dan menamu, adab dalam perjalanan, dan sebagainya.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam hal pembelajaran upaya guru pendidikan agama Islam dalam perencanaan pembinaan aqidah peserta didik SMAN 1 Tamiang Layang di lingkungan pluralistik menurut hasil wawancara dari Bapak Rizali Hadi, S.Ag yaitu:

- a) Pembuatan RPP Kurikulum K13 untuk mempermudah dalam penyampaian dan pelaksanaan pembelajaran.
- b) Penerapan pendidikan karakter guna dapat melatih mental dan moral peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif.
- c) Penyelenggaraan ekstrakurikuler keagamaan dan dibuatnya kebijakan perencanaan dalam program tahunan semester dan silabus.<sup>15</sup>

SMKN 2 Tamiang Layang dalam upaya pembinaan aqidah pada peserta didik, ada beberapa perencanaan pembinaan aqidah berdasarkan waktu pelaksanaan. Hal ini di dapatkan data di SMKN 2 Tamiang layang dengan jumlah peserta didik sekitar 674 dan yang beragama Islam sekitar 150 siswa/siswi. Peserta didik yang beragama Islam rata-rata adalah lulusan dari sekolah SLTP dan hanya ada beberapa orang saja yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah. Berbaurnya peserta didik yang beragama muslim

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag, Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 28 Juli 2020

dilingkungan yang serba plural membuat guru PAI harus memberikan pengajaran secara optimal.

Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) SMKN 2 Tamiang Layang juga menyampaikan beberapa materi kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum, dan sebagiannya dikembangkan oleh guru PAI sendiri menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik di sekolah. Sebelum memulai pembelajaran diawali dengan belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian, karena banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Adapun beberapa perencanaan pembinaan aqidah dalam upaya guru PAI di SMKN 2 Tamiang Layang menurut hasil wawancara yaitu:

- a) Pembuatan RPP dan program tahunan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) guna untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan penerapan pada peserta didik dalam membina *akhlakul qarimah*,
- b) Melaksanakan secara aktif program ekstrakurikuler keagamaan bersifat wajib bagi peserta didik beragama muslim.
- c) Menerapkan beberapa metode dalam pembinaan aqidah bagi peserta didik dilingkungan sekolah.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

d) Menerapkan aturan disiplin yang dibuat sekolah dalam artian yang ditetapkan untuk dapat diterapkan oleh seluruh warga sekolah mulai dari guru sampai dengan peserta didik.<sup>17</sup>

Pada dasarnya pembelajaran pembinaan aqidah pada peserta didik bisa dilihat baik, dengan adanya pembinaan pada pelaksanaan penegakan aturan disiplin. Apabila ada peserta didik yang melanggar aturan disiplin sekolah dengan point-point yang telah ditetapkan maka peserta didik akan dibina melalui teguran, membuat perjanjian dengan dihadirkan orang tua. Dan apabila menambah point pelanggaran akan diberikan point sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.<sup>18</sup>

Materi pembinaan aqidah pada peserta didik yang dilakukan seorang guru PAI di SMKN 2 Tamiang Layang juga memberikan kebiasaan dalam pembacaan doa pada saat memulai pembelajaran dan juga pada saat diakhir pembelajaran, serta membaca surat-surat pendek yang ditentukan setiap harinya, guna agar peserta didik dapat menghafalkan surat-surat tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan pembinaan pembelajaran yang diterapkan mendapatkan dukungan positive dari pihak sekolah selama pembinaan pengajaran yang diterapkan dapat merubah karakter dari peserta didik agar menjadi lebih baik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Erwan Effendi S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Chak, S.Pd.I Kepala Sekolah SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Misbah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

Perencanaan dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian pembinaan aqidah maka guru pendidikan agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang tertuang pada silabus dibawah ini.

- 1) KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- 3) KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4) KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**Tabel 4.15 Silabus Kelas X**

---

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra</i>'/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Membaca Q.S. <i>al-Isra</i>'/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra</i>'/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra</i>'/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. serta hadits terkait.</li> </ul>
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta Hadis terkait.		
3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.		
4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.		
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2 dengan fasih dan lancar.		
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32 dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2.		



		<p><i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait</li> <li>• Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait</li> </ul>
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>• Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> <li>• Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>• Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> </ul>
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir		
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir		
4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian,		

rasa aman, tawakal dan perilaku adil		
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>• Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> <li>• Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</li> <li>• Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> </ul>
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		
4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.		

Tabel 4.16 Silabus Kelas XI

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
3.3 Menganalisis		

<p>makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>
<p>4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> </ul>
<p>1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>

	<p>Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.</li> <li>• Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.</li> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> </ul>
--	--	--

Tabel 4.17 Silabus Kelas XII

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Meyakini terjadinya hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini terjadinya hari akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman kepada hari akhir               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Tanda-tanda hari akhir.</li> <li>• Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.</li> <li>• Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada hari akhir.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada hari akhir.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hari akhir.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menanyakan makna iman kepada hari akhir.</li> <li>• Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> </ul>
2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir</li> </ul>		
3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.</li> <li>• Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</li> <li>• Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda hari</li> </ul>		

		<p>akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis makna beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda hari akhir.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir,</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> </ul>
4.3	Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir,</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> </ul>		
1.4	Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Iman kepada Qadha dan Qadar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Tanda-tanda qada dan qadar.</li> <li>• Dalil-dalil</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang qada dan qadar Allah Swt.</li> </ul>
2.4	Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada</li> </ul>		

<p>kepada qadha dan qadar Allah Swt.</p>	<p>qadha dan qadar Allah Swt.</p>	<p>yang berkaitan dengan qada dan qadar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt.</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.</li> <li>• Menjelaskan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada</li> </ul>

	<p>qadar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> </ul>		<p>qada dan qadar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> </ul>	
4.4	<p>Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.</li> </ul>		
1.5	<p>Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bekerja keras dan tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mencermati manfaat dan hikmah bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan</li> </ul>



			<p>tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-</li> </ul>
--	--	--	--

			hari yang berkembang di masyarakat
--	--	--	------------------------------------

#### **d. Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam**

Dari hasil observasi di lapangan diperoleh keterangan bahwa, terlaksana dengan optimalnya pelaksanaan pembinaan aqidah di SMAN 1 Tamiang Layang. Berjumlahkan 700 peserta didik dan yang beragama Islam berjumlah 169, dengan menggunakan penerapan pada beberapa metode pembinaan yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Metode pengajaran adalah suatu pendekatan pertama seorang guru pada peserta didik dengan cara penyampaian materi, pemberian evaluasi. Adapun langkah upaya guru PAI dalam memberikan pembinaan pengajaran dengan cara menyampaikan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan rencana yang tertuang pada RPP, setelah itu diberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, dan setiap jawabannya dialihkan kepada peserta didik sampai semuanya mengerti apa yang dijelaskan. Selanjutnya adanya evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta didik paham, dan diberikannya tugas secara individu ataupun kelompok pada saat selesai pembelajaran.
- 2) Metode pembiasaan yaitu melakukan sesuatu secara berulang-ulang, artinya seorang guru PAI memberikan pengajaran secara terus menerus

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag dan Abdul Khair, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 8 Agustus 2020

sampai peserta didik dapat betul-betul memahami dan dapat tertanam di dalam hatinya. Pengajaran pada pembiasaan yang diterapkan adalah shalat zuhur berjamaah di sekolah, saling membantu, dan berpakaian secara sopan, dikerjakan secara berulang-ulang agar peserta didik terbiasa melakukan setiap kewajibannya.

- 3) Metode keteladanan adalah upaya seorang guru memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh baik secara langsung pada peserta didik karena kecenderungan untuk melihat dan meniru. Seperti mengajak shalat berjamaah, memakai mukena bagi peserta didik perempuan dan memakai peci bagi peserta didik laki-laki, begitu juga dalam hal berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran.
- 4) Metode pendisiplinan adalah mematuhi dan mentaati aturan dengan waktu dan tempatnya tanpa paksaan dari siapapun. Pendekatan pendisiplinan pada peserta didik yang dilakukan di SMAN 1 Tamiang Layang dengan cara memberikan apresiasi pada peserta didik yang sudah menerapkan sikap disiplin dan memberikan sanksi pada peserta didik yang tidak disiplin.

Adapun pelaksanaan upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMKN 2 Tamiang Layang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, karena peserta didik yang beragama Islam masih banyak belum mengerti tentang agama Islam. Sehingga harus menuntut guru PAI lebih aktif dalam menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah. Seharusnya guru menggunakan berbagai metode, agar peserta didik menjadi

aktif ketika di kelas. Banyak metode mengajar yang dapat dipilih guru untuk menjadi sarana berkomunikasi dalam proses belajar mengajar. Pilihan metode mengajar sangat ditentukan oleh karakteristik bahan belajar peserta didik sehingga efektifitas tahapan-tahapan pelaksanaannya dapat tercapai.<sup>21</sup>

Menurut hasil wawancara ada beberapa metode mengajar yang relevan dengan bahan pengajaran PAI antara lain dengan metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, metode kisah, diskusi, dan demonstrasi. Keberagaman metode yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan keaktifan suasana belajar dengan terlibatnya guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

Guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Tamiang Layang dalam hal pembelajaran pembinaan aqidah adanya pelaksanaan kegiatan mulai senin sampai dengan hari kamis siswa dianjurkan melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjama'ah di mushalla sekolah, setelah selesai sholat peserta didik melaksanakan tausiyah tentang materi aqidah dan peserta didik yang hadir melakukan absensi kehadiran.

Selanjutnya didapatkan hasil wawancara, upaya seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan aqidah di SMKN 2 Tamiang Layang. Berperan besar untuk menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Erwan Effendi S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

didik, hal ini bertujuan agar terbentuknya perilaku yang *berakhlakul qarimah* melihat kondisi lingkungan yang serba plural.

Sikap terhadap pelaksanaan pembelajaran pembinaan aqidah pada peserta didik di SMKN 2 Tamiang Layang, terhadap shalat zuhur berjamaah di sekolah. Menunjukkan bahwa, terdapat sembilan puluh persen peserta didik yang melaksanakan shalat zuhur berjamaah secara rutin di sekolah, sepuluh persen hanya melaksanakan sesekali saja, dan tidak ditemukan peserta didik yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Artinya di SMKN 2 Tamiang Layang terbiasa dengan pengajaran shalat berjamaah di sekolah.

Dalam upaya pelaksanaan aqidah pada peserta didik, dengan melakukan suatu tindakan bagi peserta didik yang bermasalah, dan ditangani oleh guru mata pelajaran terlebih dahulu dan apabila tidak bisa diselesaikan maka diserahkan kepada wali kelas. Dan apabila belum ada perbaikan diserahkan langsung kepada wali kesiswaan, tindakan yang dilakukan secara kontinyu atau intensif.<sup>23</sup>

#### **e. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam**

Ketersediaan sarana dan prasarana pada SMAN I Tamiang Layang untuk Pendidikan Agama Islam cukup baik, namun sekolah ini memiliki mushalla yang terlihat kecil, tetapi kebetulan sekolah ini letaknya tidak jauh

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

dari mesjid, jadi mereka bisa memanfaatkan mesjid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar PAI menggunakan ruangan laboratorium komputer, laboratorium MIPA atau aula sekolah.<sup>24</sup> Sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana pada SMKN 2 Tamiang Layang untuk pembelajaran PAI cukup baik, namun terlihat di sekolah ini tidak memiliki mushalla yang cukup besar dan tidak ada Al-Qur'an atau buku Iqra'. Sehingga kegiatan belajar mengajar PAI dilaksanakan di aula atau perpustakaan. Ketersediaan sarana dan prasarana pada SMKN 2 Tamiang Layang memang cukup lengkap seperti ruang kelas, ruang keterampilan, perpustakaan, LCD, dan laptop, namun masih kurang dalam hal ketersediaan buku-buku agama Islam, Al-Qur'an, dan Laboratorium PAI.

Pada saat pembelajaran PAI para peserta didik belajar sesuai dengan agama masing-masing, bagi peserta didik yang mayoritas tetap dikelas, sedangkan peserta didik yang minoritas mencari ruangan lain. Pada SMKN 2 Tamiang Layang pada mata pelajaran PAI mereka belajar di ruang kelas yang kosong, ruang keterampilan dan perpustakaan.<sup>25</sup> Sedangkan pada SMAN 1 Tamiang Layang ketersediaan sarana dan prasarana, untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang. Sarana

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag dan Abdul Khair, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 8 Agustus 2020

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

dan fasilitas merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali bagi kelangsungan pendidikan di sekolah. Karena terjadinya kegiatan belajar mengajar di sekolah ditunjang sarana dan fasilitas yang cukup dan dapat dipergunakan sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Hal ini sebagaimana yang dinyatakan R. Ibrahim dan Nana Syaodih bahwa sarana-sarana dan alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa, guru tidak mungkin melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pasir apabila di sekolah tidak tersedia pasir. Demikian juga halnya guru tidak mungkin menyuruh siswa-siswa mengadakan pengamatan terhadap tanaman di sekolah, apabila di sekitar tidak ada kebun.<sup>26</sup> Dari pendapat tersebut dijelaskan bahwa seorang guru sangat memerlukan sekali sarana dan alat pembantu dalam menjalankan pembelajaran di sekolah. Selain masalah sarana, fasilitas juga sangat menunjang terlaksananya pendidikan dan pengajaran yang dijalankan oleh guru.

Sebagaimana Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa, fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Ini kebutuhan guru yang tak bisa dianggap ringan. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit. Buku kependidikan atau keguruan perlu dibaca atau dimiliki oleh guru dalam rangka peningkatan kompetensi keguruan. Alat peraga yang guru perlukan harus sudah tersedia di sekolah agar guru

---

<sup>26</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 64

sewaktu-waktu dapat mempergunakannya sesuai dengan metode mengajar yang akan dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran di kelas. Lengkap tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar.<sup>27</sup>

Dari uraian tersebut, jelas faktor sarana dan fasilitas ini sangatlah berarti sekali bagi kelancaran pembelajaran yang dijalankan guru di sekolah, tanpa adanya sarana dan fasilitas yang menunjang kelancaran belajar maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik. Dengan adanya sarana dan fasilitas yang cukup di sekolah, maka kegiatan belajar mengajar yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan akan terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan guru dalam pendidikan.

#### **f. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada keagamaan di SMAN 1 Tamiang Layang. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Abdul Khair, S.Ag dan Bapak Rizali Hadi, S.Ag ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah pelajaran berakhir. Kegiatan ini diserahkan sepenuhnya kepada guru agama masing-masing. Kegiatan keagamaan untuk agama Islam dilaksanakan di mushalla. Di antara kegiatan ekstrakurikuler yang diajarkan adalah pembelajaran ceramah, khotbah, penyelenggaraan

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 150



jenazah, belajar gerakan shalat, wudhu dan baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan ini diadakan untuk membentuk karakter pada peserta didik.<sup>28</sup>

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SMKN 2 Tamiang Layang diadakan pada hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan oleh setiap pemeluk agama, untuk program kegiatannya diserahkan kepada guru agama masing-masing. Kegiatan keagamaan untuk agama Islam biasanya diisi dengan kegiatan baca Al-Qur'an, I'tikaf di mesjid, membersihkan lingkungan mesjid, tausiah kultum dan sebagainya yang berkaitan dengan agama Islam untuk bekal peserta didik menghadapi kehidupan sehari-hari.

Menurut Kepala SMKN 2 Tamiang Layang, kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan keagamaan untuk setiap pemeluk agama guna agar membentuk karakter peserta didik dalam pengembangan karakter sehari-hari. Pengembangan karakter peserta didik merupakan pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai dari aqidah pada peserta didik terutama nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan kepercayaan. Kegiatan yang dilaksanakan diserahkan sepenuhnya kepada guru agama masing-masing.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki program kegiatan ekstrakurikuler untuk keagamaan. Kegiatan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag dan Abdul Khair, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 8 Agustus 2020

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

keagamaan diserahkan sepenuhnya kepada guru agama masing-masing. Guru-guru PAI mengisi kegiatan keagamaan ini dengan kegiatan dalam bentuk praktek seperti baca tulis Al-Qur'an, tata cara shalat dan sebagainya, guna memperdalam agama Islam.

Kegiatan keagamaan ini diluar kurikulum yang dilaksanakan untuk menunjang Pendidikan Agama Islam. SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang masih rutin melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan keagamaan untuk lebih mendalami dan memperluas ilmu agama. Sebagaimana dinyatakan oleh Dewa Ketut Sukardi tentang pengertian kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.<sup>30</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten dilaksanakan di

---

<sup>30</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), h. 243

sekolah atau di luar sekolah.<sup>31</sup> Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai macam kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang bersifat umum dan kegiatan yang bersifat keagamaan (kerohanian Islam) yang membentuk jiwa religius dalam diri siswa sehingga memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

#### **g. Kegiatan Keagamaan**

SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang merupakan dua sekolah yang berusaha mengedepankan pembinaan aqidah pada pendidikan agama Islam. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan aqidah pada peserta didik yaitu melalui kegiatan keagamaan pada pembiasaan pelaksanaan hari besar Islam, merupakan suatu pembiasaan insidental yaitu kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun sekolah pada waktu-waktu tertentu. Bertujuan untuk memberikan wawasan pengalaman tambahan kepada peserta didik yang berkenan dengan unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat yang penting bagi perkembangan peserta didik. Pembiasaan ini melalui acara seperti mengadakan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, dan kegiatan Ramadhan.

SMAN 1 Tamiang Layang dalam peringatan acara Isra' Mi'raj diisi dengan acara lomba-lomba keagamaan seperti syarhil qur'an, pembacaan puisi, tilawatil qur'an, lomba adzan, dan lomba habsy. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini guna agar menambah wawasan dari peserta

---

<sup>31</sup> Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Beban Kerja Guru PAI pada Sekolah*, (Jakarta: 2011, Cet ke II), h. 40-42

didik tentang agama. Sedangkan pada kegiatan maulid Nabi pada hari puncak ,biasanya seluruh peserta didik beragama muslim diharuskan memakai pakaian busana muslim dan mengikuti serangkaian acara. Ada pula yang mengharuskan peserta didik membawa makanan dari rumah seperti nasi bungkus untuk disantap bersama disekolah. Kegiatan yang dilakukan mendengarkan ceramah dan membaca shalawat bersama-sama. Adapun kegiatan Ramadhan yang dilaksanakan seperti pesantren kilat guna untuk meningkatkan pembelajaran keagamaan bagi peserta didik.<sup>32</sup>

Sedangkan pada SMKN 2 Tamiang Layang pada pelaksanaan kegiatan peringatan Isra' Mi'raj juga diadakannya lomba-lomba keagamaan seperti ceramah, pembacaan puisi, lomba adzan, peragaan busana muslim, dan lomba habsy. Setelah kegiatan lomba berakhir akan diumumkan juara pada setiap cabang lomba yang diikuti dari peserta didik. Sedangkan pada pelaksanaan memperingati maulid Nabi juga dilaksanakan lomba-lomba seperti ceramah, peragaan busana muslim, lomba kaligrafi, lomba nasyid dan pembacaan puisi. Dimana lomba ini masing-masing kelas harus mengirimkan perwakilan kelasnya untuk mengikuti lomba, pengumuman juara diumumkan pada acara maulid Nabi berlangsung dan bagi juara akan ditampilkan kembali. Sedangkan pada kegiatan Ramadhan biasa disebut pesantren kilat, dan biasa setelah berakhirnya kegiatan pesantren kilat tersebut para peserta didik akan di test kembali mengenai

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Rizali Hadi, S.Ag dan Abdul Khair, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam SMAN 1 Tamiang Layang, 8 Agustus 2020

pengajaran tentang keagamaan selama mengikuti kegiatan Ramadhan. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dari test tersebut akan diberikan penghargaan seperti trofi dan sertifikat.

Adapun fungsi dan tujuan keagamaan yang ada di laksanakan adalah:

1. Meningkatkan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia bagi peserta didik.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajara agama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Memberikan pengalaman peserta didik dalam mengikuti lomba, untuk pengembangan kecerdasan serta kreatifitas peserta didik dan menjalankan agamanya.

Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang dari hasil wawancara dilapangan dapat diuraikan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>33</sup>

**Gambar 4.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Kelas X**

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : X / 1	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b>	: <b>Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT</b>	

#### **A. TUJUAN**

- Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
- Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al- Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Effendi S.Pd dan Bapak Rizali Hadi, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

- Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
- Menyajikan hubungan makna-makna Al-Asma'u al-Husna: Al -Karim, Al - Mu'min, Al -Wakil, Al -Matin, Al -Jami', Al -'Adl, dan Al -Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	<b>Alat/Bahan :</b> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
---	---

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : X / 1	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 2

<b>Materi</b>	: <b>Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT</b>
---------------	--

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA/SMK	Kelas/Semester	: X / 1	KD	: 3.3 dan 4.3
Mata Pelajaran	: PAI	Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit	Pertemuan ke	: 3
<b>Materi</b>	: <b>Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT</b>				

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>
	<b>Critical</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang

<b>Thinking</b>	belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/SMK	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.3 dan 4.3
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Pertemuan ke : 4
Materi	: Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin,</i>



	<i>al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : X / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4 <b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b>	: <b>Malaikat Selalu Bersamaku</b>	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : X / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4 <b>Pertemuan ke</b> : 2
<b>Materi</b>	: <b>Malaikat Selalu Bersamaku</b>	

<b>PENDAHULUAN</b>	• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)
--------------------	---

N		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/SMK	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.4 dan 4.4
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Pertemuan ke : 3
Materi	: Malaikat Selalu Bersamaku	

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>

	<i>waspada</i>
<b>Communi- cation</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

Gambar 4.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Kelas XI

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : XI / I	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b>	: Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XI / I <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 2
<b>Materi</b>	: Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XI / I <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 3
<b>Materi</b>	: Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
	<b>Critical</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat

<b>Thinking</b>	hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XI / I <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 4
<b>Materi</b>	: Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah : SMA/SMK</b> <b>Mata Pelajaran : PAI</b>	<b>Kelas/Semester : XI / I</b> <b>Alokasi Waktu : 3 x 45</b> <b>menit</b>	<b>KD : 3.4 dan 4.4</b> <b>Pertemuan ke : 1</b>
<b>Materi : Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</b>		

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah : SMA/SMK</b> <b>Mata Pelajaran : PAI</b>	<b>Kelas/Semester : XI / I</b> <b>Alokasi Waktu : 3 x 45</b> <b>menit</b>	<b>KD : 3.4 dan 4.4</b> <b>Pertemuan ke : 2</b>
<b>Materi : Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</b>		

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>
	<b>Critical</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami,

<b>Thinking</b>	dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : XI / I	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 3
<b>Materi</b>	: Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

Gambar 4.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Kelas XII

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b>	: Beriman kepada hari akhir	

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna beriman kepada hari akhir</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna beriman kepada hari akhir</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna beriman kepada hari akhir</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna beriman kepada hari akhir</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 2
<b>Materi</b>	: Beriman kepada hari akhir	

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Tanda-tanda hari akhir</i> .



<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Tanda-tanda hari akhir.</i></b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Tanda-tanda hari akhir.</i></b>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Tanda-tanda hari akhir.</i></b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 3
<b>Materi</b>	: Beriman kepada hari akhir	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir</i></b>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir</i></b>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir</i></b>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir</i></b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.3 dan 4.3 <b>Pertemuan ke</b> : 4
<b>Materi</b> : Beriman kepada hari akhir		

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( <b>PPK</b> )</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i><b>Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</b></i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i><b>Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</b></i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i><b>Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</b></i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i><b>Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir</b></i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4 <b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b> : Iman kepada Qadha dan Qadar		

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( <b>PPK</b> )</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
--------------------	--

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna beriman kepada qada dan qadar</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 2
<b>Materi</b>	: Iman kepada Qadha dan Qadar	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
--------------------	--

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Tanda-tanda qada dan qadar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tanda-tanda qada dan qadar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tanda-tanda qada dan qadar</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Tanda-tanda qada dan qadar</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4
<b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 3
<b>Materi</b>	: Iman kepada Qadha dan Qadar	

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar</i> Peserta

	didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMA/SMK <b>Mata Pelajaran</b> : PAI	<b>Kelas/Semester</b> : XII / 1 <b>Alokasi Waktu</b> : 3 x 45 <b>menit</b>	<b>KD</b> : 3.4 dan 4.4 <b>Pertemuan ke</b> : 4
<b>Materi</b>	: Iman kepada Qadha dan Qadar	

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

### 3. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapatkan dilapangan diperoleh keterangan bahwa upaya guru PAI dalam pelaksanaan pembinaan aqidah pada peserta didik diperoleh hasil keterangan sudah optimal dengan menggunakan pendekatan dalam membina aqidah pada peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pembelajaran yang terencana tertuang pada RPP seperti materi beriman kepada Allah SWT, melaksanakan pembelajaran praktek pengurusan jenazah, dan materi masa kejayaan Islam.
- b. Memberikan metode pembiasaan seperti pembelajaran praktik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya membiasakan diri berdoa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, mengucapkan salam, serta membaca surat-surat pendek yang ditentukan setiap harinya guna agar peserta didik dapat menghafalkan surat-surat tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>34</sup>
- c. Memberikan pengajaran pembiasaan untuk melakukan pengamalan terhadap ajaran agama Islam seperti halnya shalat berjamaah. Shalat yang dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam, sesungguhnya tidak bisa dipantau secara keseluruhan oleh guru. Namun dengan upaya pengajaran yang ditanamkan kesadaran dan pembiasaan dilingkungan yang plural diharapkan mampu menjadikan ibadah sebagai bagian dari kehidupan peserta didik. Di SMKN 2 Tamiang Layang guru berupaya

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Misbah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

untuk membiasakan peserta didik melaksanakan ibadah shalat zuhur berjamaah di sekolah.<sup>35</sup>

Adapun untuk mengetahui ketercapaian dalam pembelajaran maka diadakannya evaluasi. Evaluasi itu sendiri merupakan suatu hal yang urgen dalam suatu proses pembinaan. Sebab evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana materi yang sudah dilaksanakan, metode, pendekatan, dan sarana yang ada telah dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tegasnya penilaian atau evaluasi ini merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi.<sup>36</sup> Sehingga perlu adanya rancangan alat evaluasi yang tepat. Agar apa yang dikehendaki dari proses pembinaan keimanan dapat tercapai dan memenuhi target.

Salah satu bentuk evaluasi dari guru pendidikan agama Islam (PAI) SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang dari hasil wawancara dilapangan dapat diuraikan yaitu:

- 1) Tes kognitif menurut KBBI tes tertulis atau lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan atau kemampuan sejauh mana materi yang diajarkan tercapai. Bagian dari tes kognitif seperti : tes pormatif, tes subsumatif, tes sumatif.
- 2) Tes psikomotor (perbuatan) yaitu tes perbuatan merupakan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah peserta didik

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Effendi S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>36</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) hlm. 158

menerima pembelajaran. Dalam tes perbuatan seorang guru melakukan dengan cara pengamatan secara langsung ketika peserta didik melakukan peraktek.

- 3) Tes sikap atau afektif, sikap merupakan bagaian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk melakukan suatu respon. Beberapa indikator yang dijadikan skala penilaian afektif yaitu ketekunan, kerajinan, kedisiplinan, hormat terhadap guru, kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian.

Berdasarkan hasil paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang sudah menggunakan silabus dan RPP sesuai dengan aturan kurikulum K13. Menerapkan beberapa metode yang sama dalam pelaksanaa pembinaan aqidah pada peserta didik dan sesuai dengan teori. Pembinaan aqidah di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang adalah pembinaan yang bersifat praktik dan dengan proses yang dilakukan setiap waktu dengan cara yang berbeda. Guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai penggerakan pembinaan aqidah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik.

Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) pada pembinaan aqidah peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang belum menunjukkan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam



menunjang pembinaan aqidah. Memang tidak mudah untuk membangun kesepahaman antara sekolah dan orang tua pentingnya pembinaan aqidah secara terpadu, karena diantara orang tua sebagian ada yang berpikir tugas pendidikan agama merupakan tugas dari seorang guru di sekolah. Padahal hakikat sekolah bukanlah mengambil peran dari orang tua, tetapi sebatas membantu orang tua dalam mendidik anak-anak melalui profesi dan kompetensi guru.

Selanjutnya dari hasil belajar peserta didik SMKN 2 Tamiang Layang dalam pembelajaran PAI selama ini cukup memuaskan.<sup>37</sup> Hasil belajar siswa SMKN 2 Tamiang Layang dalam Pendidikan Agama Islam hanya sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai baik, sebagiannya hanya cukup. Disebabkan beberapa faktor diantaranya karena kurangnya pengetahuan peserta didik tentang agama Islam sangat kurang sehingga daya tangkap peserta didik juga kurang, karena peserta didik tidak ada yang membantu belajar di rumah dan kurangnya pengetahuan tentang agama Islam.<sup>38</sup> Sehingga peserta didik mendapatkan nilai cukup yaitu hanya bisa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat**

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Misbahul Lailiyah S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Erwan Effendi S.Pd Guru pendidikan Agama Islam SMKN 2 Tamiang Layang, 10 Agustus 2020

Dalam proses perencanaan, pelaksanaan upaya guru PAI pada pembinaan aqidah peserta didik terdapat beberapa hal yang mendukung dan juga menjadi penghambat di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang. Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

**a. Pendukung**

Adapun hal-hal yang mendukung pembinaan aqidah pada peserta didik yaitu:

- 1) Kurikulum adalah inti dari setiap upaya untuk melakukan perubahan terhadap kurikulum yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Pembinaan aqidah peserta didik ditunjang dengan adanya kurikulum yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
- 2) Tenaga guru dan warga sekolah yaitu Kepala sekolah beserta seluruh jajaran guru lainnya dalam menunjang program pembinaan aqidah pada peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang. Berdasarkan pada hasil wawancara meskipun secara kuantitas, guru pendidikan agama Islam (PAI) hanya dua orang dan dirasa kurang optimal pemberdayaannya, namun dengan adanya warga sekolah yang peduli dalam pembinaan pada peserta didik.
- 3) Adanya peran aktif dari upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam memberikan kemajuan dan perkembangan pengajaran tentang aqidah pada peserta didik.

- 4) Adanya kedisiplinan tata tertib di SMKN 2 Tamiang layang sehingga mampu menghambat kenakalan pada peserta didik.

#### **b. Penghambat**

Faktor penghambat dalam upaya guru PAI pembinaan aqidah pada peserta didik di SMAN 1 Tamiang Layang dan SMKN 2 Tamiang Layang yaitu:

- 1) Waktu dalam proses pembelajaran yang terbatas hanya tiga kali empat puluh menit dalam satu minggu.
- 2) Referensi buku penunjang PAI yang berhubungan dengan pembinaan aqidah pada peserta didik.
- 3) Sebagian orang tua tidak memperhatikan aqidah dari anaknya, karena sebagian dari orang tua peserta didik yang asalnya tidak beragama muslim (muallaf).
- 4) Sebagian peserta didik yang kurang mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan waktu, jarak tempuh ke sekolah, sarana prasarana/kendaraan, dan kesibukan membantu orang tua.
- 5) Pengaruh lingkungan termasuk teman yang memiliki kebiasaan yang kurang baik.
- 6) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah dan Maraknya perkembangan informasi zaman sekarang.
- 7) Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik dalam melakukan hal pengajaran dan dukungan kegiatan yang ada di sekolah.

- 8) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung pada kegiatan keagamaan di sekolah.